

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil asuhan berkesinambungan yang diberikan pada Ny. A dari mulai kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Asuhan pada kehamilan telah dilakukan pada Ny. A mulai dari usia kehamilan 35 minggu sampai dengan 38 minggu 5 hari dan diberikan asuhan komplementer yaitu *kompres hangat* untuk memberikan kenyamanan pada keluhan nyeri punggung.
2. Asuhan persalinan Ny.A diberikan pada usia kehamilan 38 minggu 5 hari. Kala I fase aktif Ny. A berlangsung 2 jam 30 menit. Pada awal kala I fase aktif ibu mengatakan nyeri yang menjalar dari perut ke pinggang sehingga diberikan asuhan komplementer *gymball*. Kala II berlangsung 30 menit, kala III berlangsung 10 menit plasenta lahir spontan dan pengawasan kala IV berlangsung 2 jam tidak ada masalah dan komplikasi selama persalinan.
3. Asuhan kebidanan nifas dilakukan dari mulai KF1 sampai dengan KF 4 yaitu pada 15 jam, 4 hari, 15 hari dan 29 hari, proses laktasi dan involusio berlangsung normal. Tidak ditemukan masalah dan komplikasi pada Ny. A selama masa kunjungan. Pelayanan KB diberikan pada 41 hari post partum.
4. Asuhan pada bayi baru lahir dilakukan dari mulai KN 1 sampai dengan KN 3 yaitu pada 1 jam, 15 jam dan 4 hari. Ditemukan masalah icterus pada KN 2 dan asuhan yang diberikan adalah memberikan ASI dengan adekuat. Dan pada KN 3 keadaan bayi sudah tidak ikterus

## 1.2 Saran

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan laporan Karya Ilmiah Bidan (KIAB) ini masih terbatas dengan penggunaan referensi mengenai asuhan komplementer berbasis bukti penelitian, namun masih belum diberikan penjelasan tentang derajat bukti tersebut, sehingga referensi masih terbatas. Semoga selanjutnya dapat diberikan kriteria asuhan komplementer dengan bukti yang memiliki derajat cukup untuk diterapkan.

### 2. Insitusi Kesehatan

Pemberian asuhan dengan *Continuity of care* perlu memperhatikan kesesuaian dengan standar pelayanan yang ditetapkan sehinggann dapat membantu program kesehatan dalam mengembangkan setiap layanan asuhan. Pemberian asuhan harus fokus sesuai kunjungan. Asuhan komplementer agar dapat diberikan secara berkesinambungan agar selaras dengan *Continuity of care* dalam kebidanan.

### 3. Klien

Informasi dan pengetahuan klien dalam asuhan *Continuity of care* ini dapatdirasakan. Asuhan komplementer yang diberikan pada masa kehamilan danpersalinan membuat pasien merasa lebih nyaman. Hal ini dapat terlihat saat pasien diberikan asuhan komplementer tersebut.

